

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1.Latar Belakang

Kehamilan didefinisikan sebagai fertilisasi atau penyatuan dari *spermatozoa* dan *ovum* dan dilanjutkan dengan implantasi. Kehamilan trimester III merupakan kehamilan dengan usia 28-40 minggu yang merupakan waktu untuk mempersiapkan kelahiran dan kedudukan sebagai orang tua, seperti terpusatnya kehadiran bayi, sehingga disebut juga sebagai periode penantian (Lombogia, 2017). Setiap kehamilan tidak akan selalu berjalan dengan normal atau tanpa adanya keluhan. Masalah yang mungkin terjadi pada perempuan hamil TM III yakni sering buang air kecil, kontraksi perut, pergelangan kaki membengkak, kram pada kaki, sakit punggung, susah bernafas, rasa cemas, dan gangguan tidur (Walyani, 2015).

Berdasarkan data register di Praktik Mandiri Bidan “NY” pada bulan Oktober hingga bulan Desember 2022, diperoleh data kunjungan ibu hamil adalah sebanyak 114 ibu hamil yang datang melakukan pemeriksaan ANC. Terdiri dari 25 (22%) ibu hamil Trimester I, 32 (28%) ibu hamil Trimester II, serta 57 (50%) ibu hamil Trimester III. Terdapat ibu hamil TM III yang mengalami ketidaknyamanan yaitu ibu hamil yang mengeluh sakit punggung sebanyak 13 orang (22,8%), sering buang air kecil sebanyak 10 orang (17,5%), bengkak pada kaki sebanyak 8 orang (14%), ibu hamil yang cemas menghadapi persalinan sebanyak 6 orang (10,5%), dan kontraksi perut sebanyak 5 orang (8,7%) dan 15 orang (26,3%) tidak mengalami keluhan. Adapun perubahan yang terjadi selama kehamilan sering kali menjadi ketidaknyamanan bagi ibu hamil diantaranya adalah mual muntah pada saat awal

kehamilan, konstipasi, gangguan berkemih, haemoroid, serta pembengkakan pada tungkai dan kaki serta sakit punggung (Walyani, 2015).

Secara umum sakit punggung pada ibu hamil disebabkan karena bertambahnya berat badan sehingga mengakibatkan terjadinya peningkatan tekanan pada lengkungan tulang belakang yang menyebabkan otot punggung bawah memendek, hal ini menimbulkan rasa sakit pada panggul dan punggung. Bertambahnya usia kandungan, ukuran janin semakin membesar, begitu juga dengan rahim. Pertumbuhan janin dan rahim dapat menekan pembuluh darah dan saraf di area panggul dan punggung, sehingga bagian ini terasa nyeri. Selain itu, berdiri terlalu lama dan membungkuk untuk mengambil benda juga dapat memperburuk sakit punggung. Jarang berolahraga juga berisiko mengalami sakit punggung karena dapat membuat otot dan sendi di panggul atau punggung menjadi lemah (Herawati, 2017).

Sebagian besar sakit punggung disebabkan karena otot-otot pada punggung kurang kuat sehingga pada saat melakukan gerakan yang kurang betul atau berada pada suatu posisi yang cukup lama dapat menimbulkan peregangan otot yang ditandai dengan rasa sakit (Fitriana, 2017). Dampak dari sakit punggung yang dialami pada saat kehamilan yaitu ibu akan mengalami gangguan tidur yang menyebabkan kelelahan dan iritabilitas serta ketidaknyamanan dalam melakukan aktivitas (Kumalasari, 2015)

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi ketidaknyamanan tersebut adalah yang pertama pada keluhan sakit punggung dapat dilakukan upaya dengan memberikan KIE mengenai sakit punggung seperti menganjurkan untuk banyak

istirahat, serta mengurangi aktivitas yang berat, hindari badan terlentang serta membungkuk berlebihan, istirahat dengan posisi tubuh miring kiri serta diberi bantal, dan kompres punggung dengan air hangat, serta dapat melakukan prenatal massase (Sulistyawati, 2019). Selain itu sakit punggung dapat diatasi dengan berendam air hangat untuk memberikan efek relaksasi untuk otot-otot yang tegang dan dapat menenangkan perasaan. Oleh karena itu kasus diatas membutuhkan peran penting bidan dalam mengatasi masalah sakit punggung dalam kehamilan. Untuk menghindari dampak yang ditimbulkan dari keluhan ketidaknyamanan sakit punggung maka diperlukan melakukan asuhan kebidanan komprehensif atau juga disebut *Continuity of Care* (COC) pada ibu hamil dengan sakit punggung yang dimulai dari kehamilan sampai dengan bayi baru lahir.

Asuhan dengan metode ini dilakukan sebagai upaya untuk mencegah masalah-masalah yang terjadi akibat dari adanya ketidaknyamanan pada kehamilan. Dengan tujuan untuk memantau kondisi kesehatan ibu, kemajuan persalinan, dan perkembangan tumbuh kembang bayi, serta dapat mencegah terjadinya komplikasi pada ibu dan bayi. Dengan melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan maka kesehatan ibu serta bayi dapat dipantau sejak dini, oleh karena itu bidan diharapkan mampu untuk mendeteksi dini dan menghindari komplikasi atau keluhan yang menjadi patologis dari keluhan sakit punggung ini. (Podungge, 2020).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik melakukan studi kasus dengan memberikan asuhan kebidanan pada ibu dimulai dari kehamilan trimester III, bersalin hingga pemberian asuhan pada bayi baru lahir serta masa nifas dengan

mengangkat judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “PR” di PMB “NY” Wilayah Kerja Puskesmas Banjar I Kabupaten Buleleng 2023”

## **1.2.Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis dapat merumuskan permasalahan yaitu “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “PR” di PMB “NY” wilayah kerja Puskesmas Banjar I Kabupaten Buleleng Tahun 2023?”

## **1.3.Tujuan Penelitian**

### 1.3.1 Tujuan Umum

Mahasiswa mampu memberikan Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “PR” di PMB “NY” Wilayah Kerja Puskesmas Banjar I Kabupaten Buleleng Tahun 2023.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Mampu melakukan pengkajian data Subjektif dalam memberikan Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “PR” di PMB “NY” wilayah kerja Puskesmas Banjar I Kabupaten Buleleng Tahun 2023.
- 2) Mampu melakukan pengkajian data Objektif dalam memberikan Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “PR” di PMB “NY” wilayah kerja Puskesmas Banjar I Kabupaten Buleleng Tahun 2023.
- 3) Mampu merumuskan analisa data dalam memberikan Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “PR” di PMB “NY” wilayah kerja Puskesmas Banjar I Kabupaten Buleleng Tahun 2023.

- 4) Mampu melakukan penatalaksanaan dalam memberikan Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “PR” di PMB “NY” wilayah kerja Puskesmas Banjar I Kabupaten Buleleng Tahun 2023.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1 Bagi Mahasiswa**

Hasil studi ini diharapkan mahasiswa dapat memberikan pengalaman belajar, meningkatkan keterampilan, serta menambah wawasan dalam memberikan asuhan di tatanan nyata yang nantinya dapat diaplikasikan di lapangan dan di dunia kerja. Serta sebagai salah satu persyaratan untuk mengikuti Pendidikan Diploma III Kebidanan Pada Jurusan Kebidanan Universitas Pendidikan Ganesha.

##### **1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan**

Sebagai referensi kepustakaan bagi institusi pendidikan dan dapat dijadikan acuan dalam pengembangan ilmu kebidanan bagi mahasiswa yang akan melakukan studi kasus selanjutnya tentang asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan.

##### **1.4.3 Bagi Tempat Penelitian**

Dapat memberikan masukan kepada tenaga kesehatan terutama kepada bidan dalam meningkatkan mutu pelayanan asuhan kebidanan serta untuk mempertahankan mutu pelayanan terutama pada perempuan yang bertujuan untuk mengurangi angka kematian ibu dan bayi.

##### **1.4.4 Bagi Masyarakat**

Studi kasus ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pelayanan kepada masyarakat mengenai asuhan kebidanan yang harus dilakukan selama masa

kehamilan, persalinan, nifas, BBL, dan KB untuk mengurangi terjadinya komplikasi. Sehingga mampu mewujudkan perempuan yang sehat dan cerdas.

